

Pengaruh Diskusi Kelompok Guru Sebidang Terhadap Kompetensi Profesional Guru di SMP Swastamuhammadiyah 48 Medan

Ella Nurmaini

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: ellanurmaini8@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru dalam menunjang mutu pendidikan. Kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran secara mendalam, kemampuan mengelola pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi, serta evaluasi yang objektif. Namun, di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan masih ditemukan keterbatasan guru dalam penguasaan materi dan pemanfaatan teknologi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui diskusi kelompok guru sebidang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan diskusi kelompok guru sebidang, menilai kompetensi profesional guru, serta menganalisis pengaruh diskusi kelompok guru sebidang terhadap kompetensi profesional guru di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan diskusi kelompok guru sebidang di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan berjalan baik. Kompetensi profesional guru berada pada kategori baik. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,534 > t_{tabel} = 2,093$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan diskusi kelompok guru sebidang terhadap kompetensi profesional guru. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,492$) menunjukkan bahwa diskusi kelompok guru sebidang memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap kompetensi profesional guru, sedangkan sisanya 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, forum diskusi guru sebidang terbukti efektif sebagai sarana peningkatan kualitas profesionalisme guru.

Kata Kunci: Diskusi Kelompok Guru Sebidang, Kompetensi Profesional Guru, Pendidikan

ABSTRACT

In this study, the importance of improving teachers' professional competencies in supporting the quality of education is highlighted. Teachers' professional competencies include a deep mastery of the subject matter, the ability to manage learning, the utilization of information technology, and objective evaluation. However, at Muhammadiyah Private Junior High School 48 Medan, limitations in teachers' mastery of the material and the use of technology are still found. One of the efforts that can be made to improve teachers' competencies is through group discussions among teachers in the same field.

This research aims to assess the implementation of subject teacher group discussions, evaluate teachers' professional competencies, and analyze the impact of subject teacher group discussions on teachers' professional competencies at Muhammadiyah 48 Private

Junior High School in Medan. The research method used is quantitative, with data collection techniques through questionnaires. Data analysis includes normality tests, linearity tests, and simple linear regression. The results indicate that the implementation of subject teacher group discussions at Muhammadiyah 48 Private Junior High School in Medan is running well. Teachers' professional competencies are categorized as good. Based on the regression analysis, the obtained $t_{\text{calculated}}$ value is $6.534 > t_{\text{table}} = 2.093$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which indicates a significant effect of group discussion among subject teachers on the professional competence of teachers. The coefficient of determination value ($R^2 = 0.492$) shows that group discussions among subject teachers contribute 49.2% to the professional competence of teachers, while the remaining 50.8% is influenced by other factors. Thus, the forum for group discussions among subject teachers has proven to be effective as a means of improving teacher professionalism quality.

Keywords: Group Discussion of Subject Teachers, Teacher Professional Competence, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk individu yang memiliki etika dan moral yang baik. Keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan fasilitas, tetapi juga ditentukan oleh peran guru sebagai pendidik profesional. Proses mengajar guru sebagai pemegang peran utama merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Perjuangan untuk meningkatkan kualitas guru agar dapat berkembang dan melaksanakan fungsinya secara profesional dan mencapai tujuan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas guru adalah melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran guna Memperluas pengetahuan dan wawasan guru dalam berbagai hal.

Kompetensi profesional guru merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik agar dapat menjalankan tugas mengajar dengan baik. Indikator kompetensi Profesional ini mencakup kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi sistem pembelajaran. Selain itu, kompetensi profesional juga meliputi kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran.

Pengembangan kompetensi profesional guru tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan formal atau pelatihan, tetapi juga melalui kegiatan kolaboratif antar guru. Salah satu bentuk kolaborasi yang efektif adalah diskusi kelompok guru sebidang, yang memungkinkan guru untuk saling bertukar pengalaman, membahas strategi pembelajaran, serta memecahkan permasalahan yang dihadapi di kelas. Rendah penguasaan kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa guru masih lemah dan kurang cukup kompeten untuk subkomponen dalam Memperoleh nstrument kemampuan dasar bidang pembelajaran.

Di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan, peran guru dalam meningkatkan kompetensi profesional menjadi tantangan tersendiri. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya peningkatan kompetensi, efektivitas diskusi kelompok guru sebidang sebagai salah satu metode peningkatan profesionalisme guru masih perlu diteliti lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diskusi kelompok guru sebidang memiliki dampak positif dalam meningkatkan pemahaman materi ajar,

efektivitas metode pengajaran, serta kepercayaan diri guru dalam mengajar (S. Hidayati et al., 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas tenaga pendidikan yang lebih optimal dalam penguasaan materi, kemampuan mengajar, kemampuan mengelola kelas, kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mengembangkan diri dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik di era modern. penelitian ini memfokuskan pada “pengaruh diskusi kelompok guru sebidang terhadap kompetensi profesional guru di Madrasah Swasta Muhammadiyah 48 Medan”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis

Dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020). Dengan demikian penelitian kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.

Kemudian peneliti ini menggunakan pendekatan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka dan analisisnya menggunakan statistik, untuk mengetahui pengaruh diskusi kelompok guru sebidang terhadap kompetensi profesional guru di madrasah SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Jadi Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan yang berjumlah 13 orang baik yang aktif dalam diskusi kelompok guru maupun yang tidak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga jumlah sampel sama dengan populasi.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu mengenai sampel-sampel yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif dengan mempertimbangkan kriteria sampel dan populasi (Soesana et al., 2023). Dalam hal ini, sampel yang dipilih adalah guru-guru yang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok guru sebidang. Penentuan sampel dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan hubungan antara diskusi kelompok guru sebidang dengan kompetensi profesional guru. Jumlah sampel yang diambil adalah seluruh guru SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan yang berjumlah 13 orang guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Diskusi kelompok guru sebidang	0,828	Reliabel

2	Kompetensi profesional guru	0.912	Reliabel
---	-----------------------------	-------	----------

Sumber: Hasil pengolaan data dengan menggunakan SPSS 31.0

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pengujian reliabilitas diperoleh nilai semua variabel lebih besar dari standar minimal 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen pada kedua variabel memiliki reliabilitas yang sangat baik.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.18670889
Most Extreme Differences	Absolute		.186
	Positive		.186
	Negative		-.146
Test Statistic			.186
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.247
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.236
		Upper Bound	.258

Sumber: Hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 31.0

Diketahui bahwa kedua variabel memiliki nilai signifikan (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200 Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka data dinyatakan layak untuk dianalisis.

Tujuan uji normalitas dilakukan terhadap data skor total masing-masing variabel (variabel X dan variabel Y) menggunakan program SPSS versi 31,0 Kriteria pengambilan keputusan. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil diatas, persamaan linier sederhana dapat disusun sebagai berikut:

$$Y' = 34,78 + 0,628 X$$

Di mana: Konstanta (a) = 34,781

Koefisien regresi (b) = 0,628

Nilai signifikansi pada variabel X (Diskusi Kelompok Guru Sebidang) sebesar 0,005 (< 0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Diskusi Kelompok Guru Sebidang terhadap Kompetensi Profesional Guru. Semakin baik pelaksanaan diskusi kelompok guru sebidang, maka semakin tinggi pula kompetensi profesional guru.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.781	15.556		2.236	.047
	Diskusi kelompok guru sebidang	.628	.181	.723	3.467	.005

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Sumber: Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 31,0

Pengujian Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.781	15.556		2.236	.047
	diskusi kelompok guru sebidang	.628	.181	.723	3.467	.005

a. Dependent Variable: kompetensi profesional guru

Sumber : Hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 31,0

Berdasarkan data untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu Diskusi Kelompok Guru Sebidang, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kompetensi Profesional Guru. Berdasarkan output SPSS, diperoleh:

Nilai t hitung = 3,467

Nilai Sig. (p-value) = 0,005

Taraf signifikansi (α) = 0,05

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dari tabel di atas Karena nilai Sig. = 0,005 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Diskusi Kelompok Guru Sebidang terhadap Kompetensi Profesional Guru. Dengan demikian, hipotesis (H_1) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pengaruh Diskusi Kelompok Guru Sebidang terhadap Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Swasta Muhammadiyah 48 Medan", dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Diskusi Kelompok Guru Sebidang berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru aktif mengikuti diskusi yang terorganisir dengan baik, berkomunikasi secara efektif, serta menunjukkan antusiasme terhadap materi yang dibahas. Kompetensi Profesional Guru juga berada dalam kategori tinggi. Guru-guru menunjukkan kemampuan yang baik dalam menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, memanfaatkan teknologi, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Diskusi Kelompok Guru Sebidang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kompetensi Profesional Guru, dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 52,2% (R Square = 0,522). Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan diskusi kelompok

guru sebidang, maka semakin tinggi pula kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru. Diskusi antar guru sebidang terbukti efektif sebagai strategi pengembangan profesionalisme guru di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, F. J. (2023). Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Ajaran <http://digilib.uinkhas.ac.id/23723/>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). Kesulitan Belajar Bagi Siswa di SD. 1–17.
- Firman, F. (2016). Peranan MGMP Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA di Kota Balikpapan. JST (Jurnal Sains Terapan), 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.113>
- H.M. Syarafudin dan Hastuti Diah Ikawati. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru. Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online), 1(2), 47–51. <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.87>
- Hidayati, S., Noor, I. H. M., Sabon, S. S., Joko, B. S., & Wijayanti, K. (2020). Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA.
- Humairoh, F. (2022). Metode Pemb : Mengoptimalkan Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok: Strategi dan Manfaatnya. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Riau, 3. <https://osf.io/preprints/gax5n>
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Ulfa Fatimah, Asianna Manik, Paiman Eliazar Nadeak, & Sri Yunita. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Profesi Guru di Era Digital. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan, 4(3), 107–115. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i3.2979>
- Widya Ulfa, S., Suryani Nasution, A., Hasibuan, A. K., Natasya, A., Budiman, B., Azmi, K., & Nasution, M. (2024). Kompetensi Profesional Guru dalam Proses Pembelajaran. 2(4), 24–38. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1128>